

ABSTRAK

Penanganan Swabakar Batubara pada Temporary Stockpile Tambang Air Laya Inpit PT.BA

Anggi tri wardana

Permasalahan utama dalam penimbunan batubara pada *temporary stockpile* adalah swabakar (*spontaneous combustion*). Batubara dengan jenis AL- 55 HS pada *temporary stockpile* TAL inpit PT.BA PT.Bukit Asam (Persero),Tbk Tanjung Enim sering terjadi swabakar. Salah satu penyebab terjadinya swabakar ialah karakteristik batubara. Maka dari itu, dilakukan analisis *fuel ratio* (perbandingan *fixed carbon* dan *volatile matter*) dan faktor-faktor lainnya yang mendukung terjadinya swabakar pada *temporary stockpile* sehingga dapat dilakukan upaya-upayapencegahan.

Dari hasil analisis *fuel ratio* didapatkan bahwa batubara AL-55 HS di *temporary stockpile* TAL inpit PT.BA ialah 1,01 dan merupakan nilai *fuel ratio* terendah jika dibandingkan dengan nilai *fuel ratio* batubara jenis AL-58 HS, AL-61 LS dan AL-67 LS di *temporary stockpile* PT.Bukit Asam (Persero),Tbk Tanjung Enim. Sedangkan berdasarkan analisis di lapangan maka didapatkan faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya swabakar, yaitu temperatur yang mencapai temperatur kritis yaitu 50°C - 62°C, penimbunan yang telah dilakukan lebih dari 1 bulan, kondisi saluran air terbuka yang banyak terdapat endapan material dan tanaman liar, tinggi timbunan yang mencapai 8,5 m dengan sudut 29,25°.

Dari hasil analisis, maka telah diketahui faktor-faktor penyebab terjadinya swabakar pada batubara AL-55 HS di *temporary stockpile* TAL inpit PT.BA PT. Bukit Asam (Persero),Tbk Tanjung Enim sehingga dapat dilakukan upaya-upaya pencegahan yang tepat untuk meminimalisir terjadinya swabakar pada *temporary stockpile* tersebut.